



Strategi Dakwah Penyuluh Agama Islam Kantor Urusan Agama Kecamatan Sidemen dalam Meningkatkan Keimanan Muallaf di Desa Sinduwati Karangasem Bali

Rizal Hidayat^{1*}

¹ UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, Jember, Indonesia

*E-mail: riizalhidayat200@gmail.com

Keywords

Preaching Strategy;
Faith of Muallaf.

Abstract

In the realm of preaching, there is undoubtedly a need for specific strategies to ensure that the preaching partners can effectively embrace the preaching process. Since converts are newly embracing Islam, and their faith is still considered fragile, intensive guidance is essential to lead and assist them. The Islamic religious educators have a noble duty to enhance the faith of converts through the employed preaching strategies, aiming to motivate, guide, and instruct them to understand the teachings of their newly adopted religion. The objectives of this research are: 1) To comprehend the preaching strategies of Islamic religious educators in enhancing the faith of converts. 2) To identify the supporting and hindering factors of the preaching strategies employed by Islamic religious educators in enhancing the faith of converts. This research adopts a qualitative research method with a descriptive study design. The findings of this research include: 1) Islamic religious educators employ three preaching strategies, namely establishing the Al-Muhajirin Study Group specifically for converts, providing virtual counseling guidance, and implementing SALAMAH (Joyful Home Services). 2) Three supporting factors are identified, including the widespread lack of awareness among converts about Islam, interfaith marriages, and environmental factors. On the other hand, three hindering factors include the lack of awareness among converts to learn and practice Islamic teachings, the susceptibility of converts to revert to their previous religions, and the influence of peer factors.

Kata Kunci

Strategi Dakwah;
Keimanan Muallaf.

Abstrak

Dalam kegiatan dakwah pasti memiliki strategi khusus supaya mitra dakwah bisa menerima dengan baik proses dakwah. Dikarenakan muallaf ini baru masuk agama Islam dan keimanannya juga masih terbilang lemah, maka sangat diperlukan bimbingan yang intens untuk membimbing mereka, penyuluh agama Islam mempunyai tugas yang mulia untuk bisa meningkatkan keimanan muallaf dengan strategi dakwah yang di gunakan agar bertujuan untuk bisa memotivasi, mengarahkan dan membimbing para muallaf untuk dapat mengetahui ajaran agama yang baru dianutnya. Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui strategi dakwah Penyuluh Agama Islam dalam meningkatkan keimannya muallaf. 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah Penyuluh Agama Islam dalam meningkatkan keimannya muallaf. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Penyuluh agama Islam menggunakan tiga strategi dakwah yaitu membuat Majelis Taklim Al-Muhajirin khusus



binaan muallaf, Bimbingan penyuluhan secara virtual dan SALAMAH (Senangnya Layanan Kerumah), 2) Terdapat tiga faktor pendukung yaitu masih banyaknya muallaf yang belum mengetahui tentang agama Islam, adanya pernikahan dengan beda agama, dan faktor lingkungan, untuk faktor penghambat ada tiga yaitu kurangnya kesadaran dari muallaf untuk mempelajari dan mengamalkan ajaran Islam, muallaf mudah terpengaruh kembali ke agama sebelumnya, dan faktor teman.

Pendahuluan

Manusia merupakan makhluk sosial, yang dimana manusia tidak mungkin melanjutkan hidupnya tanpa tolongan dari orang lain. Interaksi sosial sangat erat kaitannya dalam kehidupan manusia untuk bisa berkembang menjadi individu yang baik. Secara naluri, manusia mempercayai akan adanya kekuatan yang timbul dari luar dirinya. Hal ini dapat dibuktikan ketika manusia mengalami suatu musibah, baik itu berupa permasalahan maupun bencana. Berawal dari peristiwa ini bisa menimbulkan suatu naluri yang sudah dibawa sejak manusia lahir, dimana seseorang akan meminta pertolongan keselamatan kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk bisa terhindar dari keadaan yang dihadapinya. Naluri tersebut merupakan salah satu bukti bahwa manusia hidup di bumi ini perlu adanya beragama, berkeyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Melihat kondisi tersebut manusia diperintahkan untuk mensucikan dan memuliakan-nya.¹

Semua makhluk yang diciptakan Tuhan, manusia adalah yang paling indah dan paling mulia. Islam menganggap manusia sebagai makhluk yang sempurna dan penciptanya. Kesempurnaan penciptaan manusia sebagai makhluk yang paling indah adalah fakta bahwa mereka diberi akal dan pikiran oleh Allah. Dengan akal dan pikiran ini, manusia dapat mengatasi berbagai masalah dan kesulitan yang muncul dalam kehidupan pribadi mereka.²

Agama berperan untuk pedoman hidup agar memperoleh ketemraman dan kebahagiaan di dunia serta di akhirat. Namun, terkadang manusia masih belum menemukan ketenangan dan ketentraman selama menjalankan agama mereka. Hal inilah yang mengakibatkan terjadinya kekecewaan, komplik, pertentangan batin serta kegelisahan. kemudian kekecewaan meningkat, sering terjadinya perubahan sikap disebut konversi yang bisa menjadikan perubahan pada diri seseorang. Orang memiliki keinginan untuk memilih kebenaran dan jawaban terbaik bagi dirinya sejak lahir. Dalam proses ini, seseorang mungkin bersiap untuk melepaskan atribut agama yang mereka miliki sebelumnya.³

Maing-masing manusia yang lahir ke dunia ini memiliki potensi akan beragama, kebebasan untuk memeluk agama. Perpindahan agama merupakan hal

¹ Susi Ratna Sari, *Strategi Dakwah Penyuluh Agama Islam Dalam Upaya Mempertahankan Nilai-nilai Keimanan Muallaf Studi Kasus Desa Getas Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung* (Skripsi, IAIN SALATIGA, 2021), 1.

² Desi Ardelawati, *Pendekatan Bimbingan Keagamaan Dalam Penguatan Keimanan Terhadap Muallaf (Studi Kasus Pada Klien R Di Perumahan Darussalam Kabupaten Muara Enim)* (Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2018)

³ Siti Khoirunnisa, *Studi Deskriptif Tentang Bimbingan Dan Konseling Islam Terhadap Muallaf Di Yayasan Muhtadin Masjid Al-Falah Surabaya* (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).



yang seringkali terjadi dan mendapat perhatian lebih dalam masyarakat khususnya bagi muallaf itu sendiri. Hal ini disebabkan fakwah bahwa perpindahan agama adalah peristiwa yang signifikan dan sakral bagi seseorang untuk beradaptasi dengan keyakinan dan lingkungannya. Muallaf adalah istilah untuk perpindahan agama yang semakin meningkat seiring berjalannya waktu. Individu yang tidak beragama Islam beralih ke agama Islam.⁴

Mereka dapat masuk ke agama Islam melalui dua kalimat syahadat. Sangat penting bagi mereka yang baru memeluk Islam untuk memahami tentang agama yang mereka anut. Memiliki pengetahuan agama yang banyak maka, semakin banyak keuntungan yang akan diperoleh. Untuk mencapai tahap ketenangan dalam menjalankan agama, muallaf akan menghadapi beberapa tahap dalam proses pengetahuan. Ini memerlukan pengetahuan, dorongan, kesabaran, dukungan, dan nasehat terus menerus.

Dalam hal ini, peneliti meneliti di Desa Sinduwati, Kecamatan Sidemen yang masyarakatnya dengan berbagai perbedaan keyakinan. Perpindahan agama sering terjadi dan harus mendapatkan perhatian lebih, semakin bertambahnya muallaf di Desa Sinduwati, hal ini merupakan tantangan besar bagi penyuluh agama Islam kantor urusan agama (KUA) Kecamatan Sidemen dalam mengemban tugas untuk membimbing dan memberikan arahan kepada muallaf dalam memahami dan melaksanakan ajaran Islam. Pembinaan muallaf secara bahasa merupakan suatu aktivitas yang dilakukan bersama-sama secara berkelanjutan yang didalamnya terdapat proses manajemen yang terdiri dari pelaksanaan, pengawasan, perencanaan, pengkoordinasian dan evaluasi dengan arah yang lebih baik.

Dakwah memiliki peran penting dalam menyebarkan ajaran agama dan memberi pemeluknya cara untuk memahaminya. Kata "dakwah" berasal dari kata Arab yang mempunyai panggilan, ajakan, atau dorongan. Dalam kitab Hadayatul Mursyidin, Syekh Ali Mahfud mengatakan bahwa dakwah merupakan menyeru orang agar melakukan petunjuk dan berbuat baik, meminta mereka agar menggambarkan lebih baik, dan memberikan pengetahuan agar tidak melakukan hal yang tidak terpuji untuk memperoleh kebahagiaan di dunia serta di akhirat. H. M. Thoha Yahya Omar mengatakan bahwa dakwah merupakan mendorong manusia kepada jalan yang benar sesuai perintah Allah agar mendapatkan syafaat dan memperoleh kebahagiaan dunia akhirat.⁵

Dakwah merupakan proses menerapkan ajaran Islam ke semua aspek kehidupan manusia dengan strategi dan dengan tujuan tertentu untuk menca pai kebahagiaan dunia dan akhirat. Di sini, transformasi ajaran Islam artinya untuk menyesuaikan sistem Islam dengan keinginan dan masalah masyarakat.⁶

Menurut beberapa pengertian dakwah di atas, peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu dakwah merupakan semacam ajakan atau panggilan yang

⁴ Susi Ratna Sari, *Strategi Dakwah Penyuluh Agama Islam Dalam Upaya Mempertahankan Nilai-nilai Keimanan Muallaf Studi Kasus Desa Getas Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung* (Skripsi, IAIN SALATIGA, 2021), 3.

⁵ Najamuddin, *Strategi Dakwah dan Faktor Pengaruh*, Volume 12, Jurnal Studi Islam, 2020, 8-9

⁶ Ahidul Asror, *Paradigma Dakwah*, (Yogyakarta: LKiS, Cetakan 1, 2018), 14.

memfokuskan manusia untuk memperoleh hal baik dan menjauhkan kemungkiran agar selaras dengan ajaran Islam dari segala bidang kehidupan.

Agar pengembangan dakwah dapat menerima dakwah dengan baik, berdakwah dalam prosesnya pasti membutuhkan strategi khusus. Menurut Karl Van Caluwitz, strategi adalah seni untuk tentara dalam oertempuran. Namun, menurut Drucer, strategi adalah melakukan hal benar⁷ Dari presentasi para ahli, terlihat bahwa strategi tidak cuman bersifat teoretis: itu juga mencakup penggunaan dan pelaksanaan. Strategi juga merupakan cara organisasi mencapai tujuan mereka dengan memberikan sumber daya yang diperlukan untuk mencapainya.

Secara keseluruhan, strategi dakwah didefinisikan sebagai cara untuk memilih, merencanakan, dan mengarahkan cara upaya agar membenahi tujuan dakwah dalam situasi tertentu sehingga dapat mewujudkan tujuan dan maksud dakwah. Strategi dakwah pada penyuluh agama Islam memegang peranan penting dalam meningkatkan keimanan muallaf dengan metode serta teknik yang dirancang dan dipakai secara sistematis untuk mencapai tujuan. Allah SWT berfirman dalam Al-qur'an surah An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۖ وَجَدِّهِمْ بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: *serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara siapa yang sesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapatkan petunjuk.*⁸

Oleh sebab itu, sebagai orang yang beriman, maka harus meningkatkan tentang keimanan. Hal ini perlu ditanamkan agar tumbuh keyakinan yang dalam dari muallaf itu sendiri. Agama Islam merupakan agama yang menjadikan keimanan sebagai pengikat pedoman dalam kehidupan seorang muslim, keimanan dalam diri seseorang akan mengikat dan menimbulkan rasa yakin bahwa agama Islam merupakan agama yang paling benar. Keimanan akan tumbuh seiring berjalan dengan nilai-nilai perbuatan, karena dalam agama islam tidak hanya beriman dalam hati. Namun juga mengamalkan dari apa yang telah diimaninya.

Adapun permasalahan yang dihadapi para muallaf di Desa Sinduwati yaitu, masih rendahnya iman muallaf, masih banyaknya muallaf yang belum mengetahui tentang ke-Islaman, adanya pernikahan beda agama dan lingkungan. Banyaknya muallaf yang baru pindah agama masih belum paham tentang ajaran agama Islam, dan juga dengan berbagai latar belakang masyarakat yang berbeda. Sehingga sangat diperlukan bimbingan agar tidak mudah kembali ke agama sebelumnya, dalam masalah ini penyuluh agama Islam kantor urusan agama Kecamatan Sidemen mengemban tugas yang sangat terpuji dalam membimbing masyarakat terutama di kalangan muallaf di Desa Sinduwati, Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem.

Strategi dakwah penyuluh agama Islam kantor urusan agama Kecamatan Sidemen dalam meningkatkan keimanan muallaf memiliki peran yang sangat

⁷ Najamuddin, *Strategi Dakwah dan Faktor Pengantar*, Volume 12, Jurnal Studi Islam, 2020, 32.

⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahan*. (Bandung: CV Penbit Diponegoro, 2014), 282.



penting bagi muallaf di Desa Sinduwati, Kecamatan Sidemen ini karena dapat memberi bimbingan maupun pengaruh kepada muallaf untuk mempertahankan keimanannya setelah masuk agama islam. Sebagai orang yang beriman, maka harus memperhatikan tentang keimanan. Hal ini perlu ditanamkan agar tumbuh keyakinan yang dalam dari diri muallaf sendiri. Oleh karena itu, penyuluh agama Islam perlu mempersiapkan strategi dakwah yang tepat dalam memberikan pendampingan atau binaan kepada muallaf, tidak hanya melakukan propesi dalam perpindahan agama untuk mengucap syahadat. Namun, pembinaan muallaf hendaknya secara berkelanjutan agar meningkatkan keimanan muallaf di Desa Sinduwati, Karangasem, Bali.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif. Creswell mengartikan sebagai metode atau penelusuran agar bertujuan supaya mempelajari dan memahami gejala sentral. Untuk memahami gejala sentral tersebut, peneliti memberikan pertanyaan yang umum dan luas kepada subjek penelitian.⁹ Dengan menggunakan metode ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui secara menyeluruh dan menganalisis tentang bagaimana strategi dakwah penyuluh agama islam kantor urusan agama (KUA) Kecamatan Sidemen dalam meningkatkan keimanan muallaf di Desa Sinduwati, Karangasem, Bali dengan metode wawancara, observasi lapangan, dan juga di lengkapi dengan dokumentasi. Penelitian akan dilakukan di tempat yang disebut lokasi penelitian. Lokasi biasanya mencakup (desa, organisasi, peristiwa, dan sebagainya) dan unit analisis Subyek penelitian ini, yaitu : 1) Penyuluh Agama Islam Desa Sinduwati, Kecamatan Sidemen 2) Pramubakti KUA Kecamatan Sidemen 3) Muallaf Desa Sinduwati, Kecamatan Sidemen 4) Tokoh Masyarakat Desa Sinduwati.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik Miles dan Huberman yaitu dengan proses Pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknis, yang bertujuan untuk meningkatkan dan memperkuat keabsahan data yang dapat dicapai terhadap temuan yang ditemukan peneliti.¹⁰

Hasil dan Pembahasan

Strategi dakwah yang dilakukan Penyuluh Agama Islam dalam upaya Meningkatkan Keimanan Muallaf

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian strategi dakwah yang dilakukan Penyuluh Agama Islam dalam upaya meningkatkan keimanan di Desa Sinduwati yaitu menggunakan strategi dakwah yang sesuai dengan kondisi muallaf untuk menghadapi masa yang akan datang. Strategi yang diterapkan bertujuan untuk menuju ke arah yang lebih baik dan memiliki rencana maupun tahapan yang

⁹ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (t.t: Grasindo,t.th), 7.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 331

berkelanjutan. Sebagaimana menurut A.Halim strategi merupakan suatu cara dimana sebuah lembaga atau organisasi akan mencapai tujuannya sesuai peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi serta kemampuan internal dan sumber daya. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan Penyuluh Agama Islam dalam meningkatkan keimanan muallaf sebagai berikut:

Strategi Sentimental. Strategi sentimental merupakan dakwah yang menggerakkan hati dan batin mitra dakwah dengan mengarahkan pada aspek hati. Sebagai bagian dari strategi ini, nasehat perlu didapatkan oleh mitra dakwah yang luar biasa mengajak dengan ramah atau memberikan perhatian yang lebih. Dalam penerapan strategi sentimental ini, penyuluh agama Islam memberikan kegiatan senangnya layanan kerumah (SALAMAH) yang dikhususkan untuk muallaf yang baru memeluk agama Islam yang mana dalam kegiatan ini para penyuluh agama Islam mendatangi rumah para muallaf yang baru memeluk agama Islam untuk dibimbing dan diberikan nasehat serta motivasi dikarenakan para muallaf yang baru memeluk agama Islam membutuhkan bimbingan yang intens agar lebih memantapkan hatinya dalam memeluk agama Islam sehingga tidak mudah kembali kepada agama sebelumnya.

Strategi Rasional. Strategi rasional merupakan strategi untuk memberikan motivasi mitra dakwah supaya mendapatkan pelajaran menggunakan berfikir secara logis, merenungkan dan berdiskusi untuk mengambil contoh yang baik. Dalam penerapan strategi rasional, penyuluh agama Islam memberikan layanan penyuluhan secara virtual, dalam layanan ini para penyuluh agama Islam membuat grup WA yang bertujuan untuk para muallaf yang memiliki kesibukan sehingga tidak dapat mengikuti bimbingan, karena para muallaf di Desa Sinduwati itu mayoritas Ibu-Ibu rumah tangga, pasti memiliki kesibukan yang lebih sehingga tidak bisa mengikuti bimbingan. Bimbingan Secara Virtual ini memberikan video-video materi tertentu guna membantu para muallaf untuk mempelajari agama Islam sehingga para muallaf bisa berdiskusi di grup WA tersebut tentang video yang sudah dikirim.

Strategi Indrawi. Strategi indrawi merupakan strategi yang bergerak di panca indra yaitu melihat, mendengar, berdiskusi, memahami, serta bereksperimen mengenai strategi ilmiah. Dalam penerapan strategi indrawi, penyuluh agama Islam mendirikan majelis taklim Al Muhajirin yang dikhususkan untuk para muallaf di Desa Sinduwati. Dalam Majelis khusus muallaf ini, para muallaf berkumpul mengikuti bimbingan sehingga mereka dapat mempelajari kajian-kajian ke-Islaman dan dapat meningkatkan keimanan mereka. Majelis Al Muhajirin mengajarkan para muallaf dalam membaca dan menulis Al Quran, memberikan kajian fikih, dan tata cara dalam beribadah seperti sholat, wudhu, puasa dan juga bersedekah.

Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan keimanan muallaf

Penyuluh agama Islam dalam mengemban tugas sebagai juru dakwah untuk menyampaikan dakwah di masyarakat memiliki beberapa faktor pendukung maupun penghambat dalam melakukan kegiatan dakwah terutama dalam melakukan pendampingan kepada muallaf. Adapun faktor pendukung dan



penghambat penyuluh agama Islam dalam upaya meningkatkan keimanan muallaf sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan bahwa faktor pendukung penyuluh agama Islam dalam meningkatkan keimanan muallaf adalah masih banyaknya muallaf yang belum mengetahui tentang ajaran agama Islam, dengan adanya kondisi ini mendukung adanya binaan terhadap muallaf untuk mempelajari dan mengamalkan agama Islam. Sehingga bisa meningkatkan keimanan muallaf dan juga menambah pengetahuan dan mengamalkan di kehidupan sehari-hari.

Kemudian adanya pernikahan beda agama, hal ini dapat mendukung adanya binaan terhadap keluarga yang beda agama. Menyikapi hal itu penyuluh agama Islam melakukan pendampingan secara bertahap kepada muallaf yang baru masuk agama Islam, sehingga tidak ada fenomena setelah menikah mereka kembali ke agama yang sebelumnya.

Selanjutnya faktor lingkungan, dimana lingkungan akan membawa pengaruh yang besar terhadap pola pikir maupun tingkah laku dalam kehidupan masyarakat sesuai dengan kebiasaan atau kebudayaan yang ada. Sehingga lingkungan bisa dikatakan sebagai salah satu faktor pendukung adanya pendampingan terhadap muallaf, mengingat bahwa muallaf mudah terpengaruh untuk melakukan perubahan karena keimanannya masih belum kuat

Dari hasil penelitian dilapangan terdapat faktor penghambat yang dimiliki penyuluh agama Islam dalam melakukan pembinaan terhadap muallaf. Faktor penghambat penyuluh agama Islam dalam upaya meningkatkan keimanan muallaf adalah kurangnya kesadaran dalam diri muallaf, sebagian besar mereka beranggapan bahwa setelah masuk agama Islam tidak memiliki kewajiban dalam melaksanakan ibadahnya sesuai dengan ajaran Islam. Sehingga masih banyak muallaf yang sudah lama melakukan perpindahan akan tetapi mereka masih belum memenuhi kewajibannya sebagai pemeluk agama Islam. Hal ini dapat menjadi penghambat penyuluh agama Islam dalam melakukan pembinaan terhadap muallaf. Dengan demikian, penyuluh agama Islam selalu berusaha memberikan motivasi dan binaan kepada muallaf secara bertahap agar kegiatan bisa berjalan dengan baik.

Kemudian muallaf mudah terpengaruh untuk kembali ke agama sebelumnya, yang dimana sering terjadi dikarenakan lingkungannya dan juga karena dirinya yang belum benar-benar yakin dengan agama Islam. Hal ini menjadi penghambat penyuluh agama Islam dalam pembinaan.

Selanjutnya faktor teman, yang dimana sering terjadi di karenakan mereka menjadi enggan mengikut binaan karena melihat teman atau yang lainnya tidak datang ketika pengajian muallaf atau kegiatan yang lainnya, hal ini bisa menjadi penghambat penyuluh agama Islam dalam melakukan binaan untuk meningkatkan keimanan muallaf tersebut.

Tabel 1
Analisis SWOT

S Kekuatan (Strength)	W Kelemahan (Weaknes)
--	--

O Peluang (Opportunity)	T Ancaman (Threths)
--	--------------------------------------

Kekuatan (*Strength*). Dalam meningkatkan keimanan muallaf, penyuluh agama Islam Desa Sinduwati mendirikan majlis taklim yang dikhususkan untuk membimbing dan membantu muallaf dalam mempelajari agama Islam secara mendalam. Kegiatan ini juga dibantu oleh tokoh masyarakat di Desa Sinduwati yang mana ikut membantu serta membimbing para muallaf. Pada kegiatan ini para muallaf diajarkan mengenai kajian-kajian keagamaan, membaca dan menulis Al Quran, serta tata cara beribadah seperti sholat, berwudhu dan puasa. Kegiatan ini tidak hanya menjadi kegiatan dalam membimbing muallaf tetapi menjadi tempat untuk berkomunikasi dan berdiskusi dalam mengatasi permasalahan-permasalahan muallaf pada saat mempelajari agama Islam.

Kelemahan (*Weakness*). Disamping memiliki kekuatan, penyuluh agama Islam juga memiliki kelemahan dalam meningkatkan keimanan muallaf seperti masih adanya muallaf yang malas mengikuti bimbingan, kurangnya SDM dari penyuluh agama Islam, kurangnya kesadaran para muallaf dalam mempelajari agama Islam, para muallaf yang memiliki kesibukan sehingga jarang mengikuti bimbingan serta masih malu dalam berbaur dengan lainnya saat mengikuti bimbingan.

Peluang (*Opportunity*). Ada beberapa peluang yang dimiliki oleh penyuluh agama Islam yaitu dari faktor lingkungan seperti kondisi Desa Sinduwati yang mana memiliki banyak keyakinan sehingga banyak terjadi pernikahan beda agama sehingga salah satu pihak mengikuti agama pasangannya yaitu agama Islam yang mana disebut dengan muallaf. Dalam kondisi ini, peran masyarakat juga penting dalam membimbing dan memberikan motivasi kepada muallaf sehingga memantapkan hati dalam agama Islam agar tidak kembali kepada agama sebelumnya.

Ancaman (*Threths*). Selain memiliki peluang penyuluh agama Islam juga memiliki ancaman dari beberapa faktor seperti pergaulan muallaf yang kurang baik sehingga mudah terpengaruh kepada hal negatif seperti mendapat pengaruh teman sehingga tidak mengikuti bimbingan dan pada akhirnya kembali kepada agama sebelumnya, selain itu beberapa muallaf juga memiliki kesibukan keluarga dikarenakan sebagian besar muallaf di Desa Sinduwati sebagian besar adalah ibu rumah tangga.

Simpulan

Strategi dakwah yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam Kantor Urusan Agama Kecamatan Sidemen dalam Meningkatkan Keimanan Muallaf di Desa Sinduwati, yaitu sebagai berikut: a) Strategi Sentimental, merupakan dakwah yang menggerakkan hati dan batin mitra dakwah menggunakan nasehat dan juga ajakan dengan ramah serta menggunakan perhatian yang lebih. Dalam penerapan strategi sentimental ini, penyuluh agama Islam memberikan kegiatan senangnya layanan kerumah (SALAMAH) yang dikhususkan untuk muallaf yang baru memeluk agama



Islam yang mana dalam kegiatan ini para penyuluh agama Islam mendatangi rumah para muallaf; b) Strategi Rasional, merupakan strategi untuk memberikan motivasi mitra dakwah supaya mendapatkan pelajaran menggunakan berfikir secara logis, merenungkan dan berdiskusi untuk mengambil contoh yang baik. Dalam penerapan strategi rasional, penyuluh agama Islam memberikan layanan penyuluhan secara virtual melalui grup WA; c) Strategi Indrawi, merupakan strategi yang bergerak di panca indra yaitu melihat, mendengar, berdiskusi, memahami, serta bereksperimen mengenai strategi ilmiah. Dalam penerapan strategi indrawi, penyuluh agama Islam mendirikan majelis taklim Al Muhajirin yang dikhususkan untuk para muallaf di Desa Sinduwati.

Faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah penyuluh agama Islam kantor urusan agama Kecamatan Sidemen dalam meningkatkan keimanan muallaf di Desa Sinduwati: Faktor pendukungnya yaitu: masih banyaknya muallaf yang belum mengetahui tentang ajaran agama Islam, adanya pernikahan dengan beda agama, dan faktor lingkungan yang menimbulkan pengaruh besar bagi muallaf untuk balik ke agama sebelumnya. Faktor penghambat yaitu: kurangnya kesadaran dalam diri muallaf, muallaf mudah terpengaruh untuk kembali ke agama sebelumnya, dan faktor teman sehingga mereka mudah kembali ke agamanya sebelumnya. Peluang meliputi: Faktor lingkungan, adanya pernikahan beda agama, masyarakat yang membantu membimbing dan memotivasi para muallaf, serta banyaknya keyakinan di Desa Sinduwati. Ancaman meliputi: pergaulan yang kurang baik, mudah terpengaruh dan kembali kepada agama sebelumnya, terpengaruh teman untuk tidak mengikuti bimbingan serta memiliki kesibukan keluarga.

Daftar Pustaka

- Al Ahsani, Nasirudin, and Izza Afkarina. "Pendampingan Pendidikan Agama pada SDN Balunglor 06 Balung di Tengah Pandemi Covid-19." *Jurnal Al-Tatwir* 8.2 (2021): 200-211.
- Asror, Ahidul. *Paradigma Dakwah*. Yogyakarta: LKiS, 2018.
- Conny R. Semiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*, (t.t: Grasindo,t.th).
- Desi Ardelawati. "*Pendekatan Bimbingan Keagamaan Dalam Penguatan Keimanan Terhadap Muallaf (Studi Kasus Pada Klien R Di Perumahan Darussalam Kabupaten Muara Enim)*". Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang,. 2018.
https://www.researchgate.net/publication/347008792_Strategi_Dakwah_dan_Faktor_Pengaruh
- Khoirunnisa, Siti. "*Studi Deskriptif Tentang Bimbingan Dan Konseling Islam Terhadap Muallaf Di Yayasan Muhtadin Masjid Al-Falah Surabaya*". Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).
- Najamuddin. *Strategi Dakwah dan Faktor Pengantar*, Volume 12, *Jurnal Studi Islam*, 2020.
- Siri, Susi Ratna. "*Strategi Dakwah Penyuluh Agama Islam Dalam Upaya Mempertahankan Nilai-nilai Keimanan Muallaf Studi Kasus Desa Getas Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung*". Skripsi, IAIN SALATIGA, 2021.

